



World Autism Awareness

United States | Canada | United Kingdom | Australia | **Hong Kong** | Korea | Singapore | Philippines | Kuwait | Beijing

Strategi yang Efektif dalam Mengelola Masalah Perilaku

Kan Wong

APHK Program Director BCBA



Masalah Perilaku yang Sering Muncul

- Tantrum
- Agresi/ Melukai Diri Sendiri (Self-Injurious Behaviour)
- Tidak patuh
- Keras kepala
- Kurang perhatian
- Stimulasi diri (Self stimulation)
- Masalah makan



Tidak ada tongkat sihir



Tidak ada cara cepat

Waktu dan Usaha

Bagaimana menghentikannya?



apa yang harus saya ajarkan padanya?

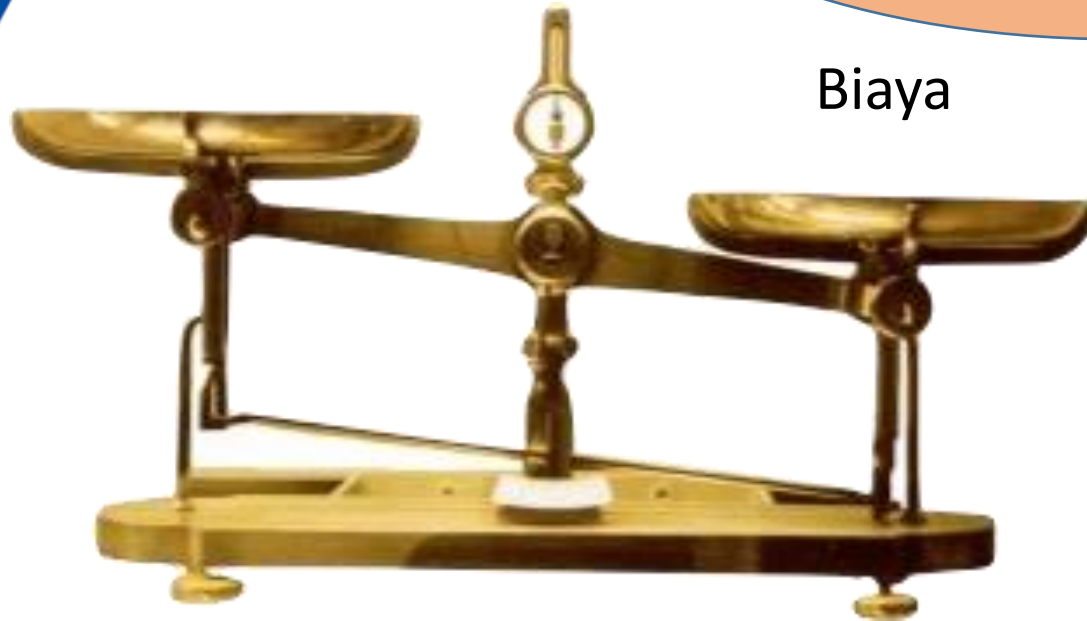
Perilaku Operant

Perilaku Respondent

Perilaku Operant

Imbalan

Biaya



Perilaku meningkat



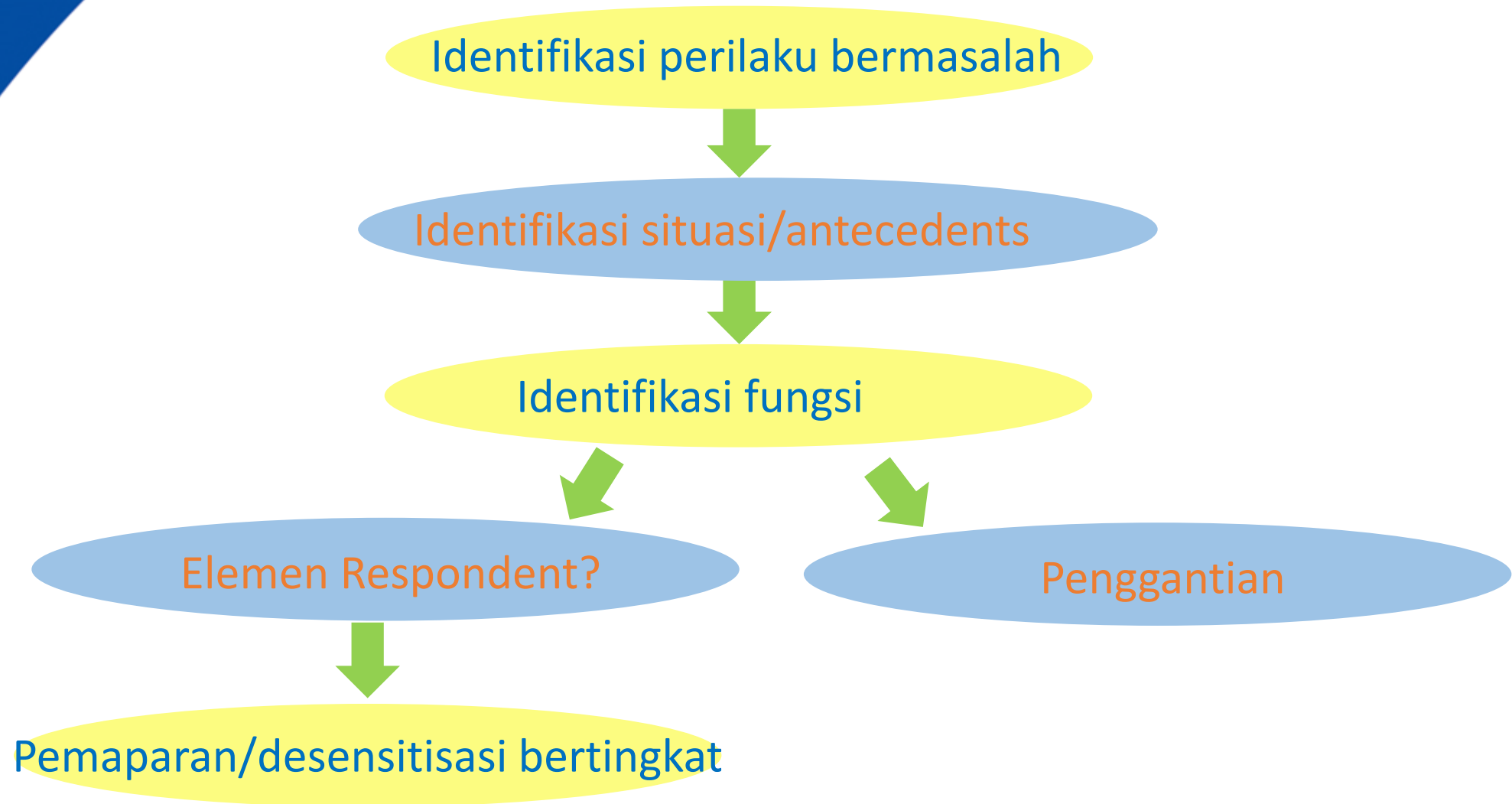
Imbalan

Biaya



Perilaku menurun





Studi Kasus

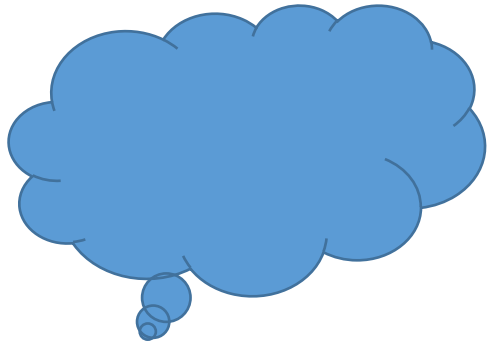


- Pelajar: Tin Lok
- Usia: 10
- Belajar di Sekolah Aoi Pui



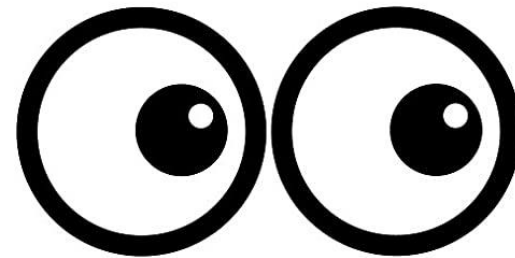
Identifikasi perilaku bermasalah

- Fokus pada apa yang kita observasi
- Jauhi interpretasi mentalistik



kurang percaya diri
Suka berteman

vs
vs



Bicara lirih
Memeluk teman ketika ia
bertemu teman

Identifikasi perilaku bermasalah

- Memukul guru dan berteriak
- Menghentikan guru untuk menghapus pekerjaannya

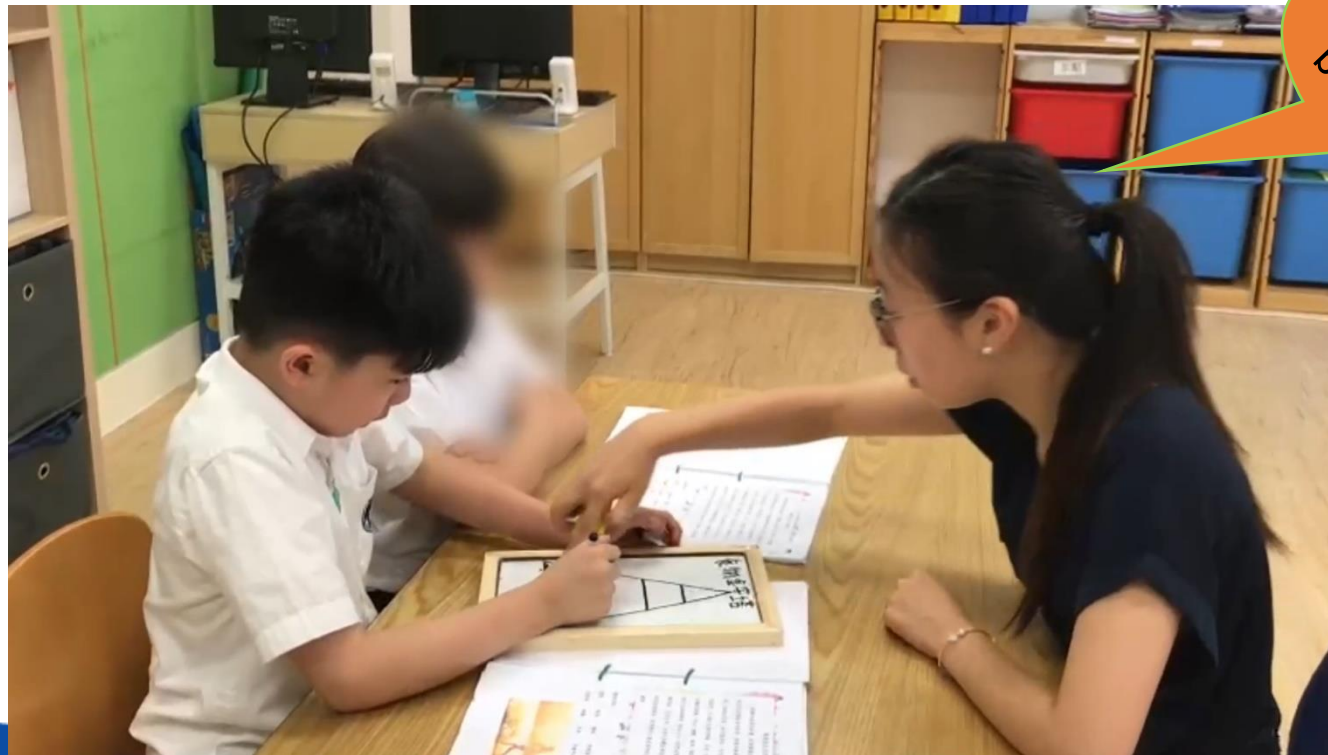


Identifikasi situasi/antecedents

- Pada situasi apa perilaku mengganggu tersebut terjadi?
- Faktor lingkungan apa saja yang terobservasi?
- Putuskan strategi pemecahan masalah yang terbaik
- Ciptakan kembali situasi untuk mempraktekkan perilaku yang tepat

Identifikasi situasi/antecedents

- Di sekolah, ketika guru memberinya umpan-balik negatif dan akan menghapus pekerjaannya



Ini belum
benar

Identifikasi Fungsi

- Fungsi: apa yang diinginkan anak lewat perilaku yang ia munculkan tersebut?
- Suatu perilaku biasanya memiliki lebih dari satu fungsi
- Fungsi umum dari perilaku:
 - Meminta/Akses benda (tangible)
 - Menghindar/lari dari tugas
 - Cari perhatian
 - Stimulasi diri
 - Pelepasan frustrasi
 - Kontrol

APM vs ABA yang Kaku

ABA yang Kaku	APM (Autism Partnership Method)
Hanya empat fungsi	Pelepasan frustrasi dan Kontrol juga merupakan fungsi perilaku
Asesmen Fungsional	Penilaian klinis / Analysis situasi saat ini (Clinical Judgement/In the moment analysis)
Hanya satu fungsi	Suatu perilaku dapat memiliki lebih dari satu fungsi

Identifikasi Fungsi

- Meminta/Akses benda (tangible)
- Menghindar/lari ✓
- Mencari perhatian ✓
- Stimulasi diri
- Pelepasan frustrasi ✓
- Kontrol



Penggantian

Fungsi	Penggantian atau Keterampilan Alternatif
Mengakses materi/stimuli yang merupakan reinforcer	Menunggu, kepatuhan, komunikasi



Penggantian

Fungsi	Penggantian atau Keterampilan Alternatif
Menghindari/lari dari situasi yang tidak menyenangkan	Komunikasi, kepatuhan, keterampilan negosiasi



Penggantian

Fungsi	Penggantian atau Keterampilan Alternatif
Perhatian	Menunjukkan, Percakapan, Mengarahkan



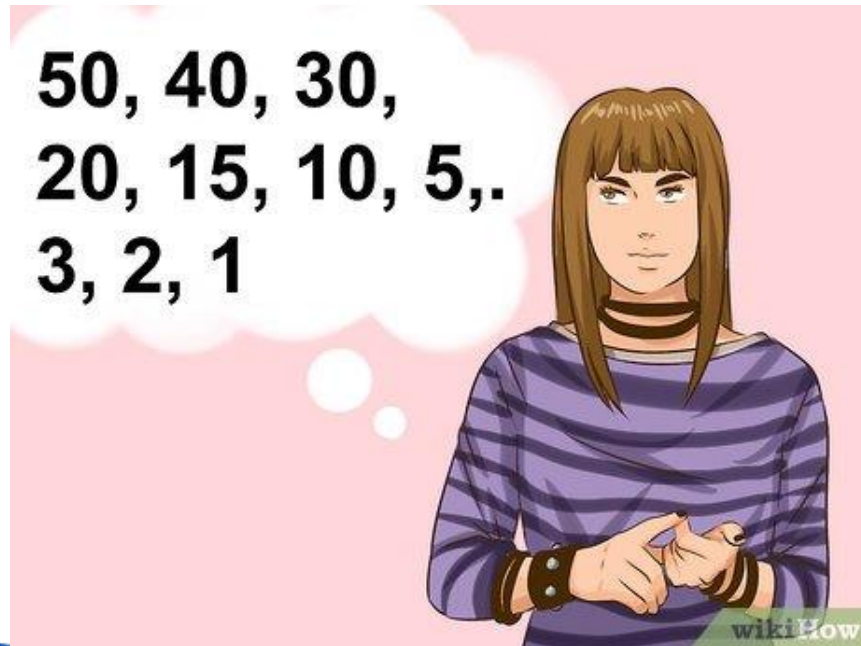
Penggantian

Fungsi	Penggantian atau Keterampilan Alternatif
Stimulasi diri	Bermain dan bersantai, meluaskan minat



Penggantian

Fungsi	Penggantian atau Keterampilan Alternatif
Pelepasan Frustrasi	Toleransi, Komunikasi, Manajemen Stres



Penggantian

Fungsi	Penggantian atau Keterampilan Alternatif
Kontrol	Kepatuhan, Pengambilan Keputusan, Negosiasi



Penggantian

Pelepasan Frustrasi	- Meningkatkan toleransi - Manajemen Stres, contoh: Menarik nafas dalam, distraksi-diri
Melarikan diri (escape)	- Komunikasi: “Hentikan!” Communication: “Stop it!” “Jangan dihapus”
Mencari Perhatian	- Komunikasi: “Saya marah”

Perilaku Operant

Perilaku Respondent

APM vs ABA yang Kaku

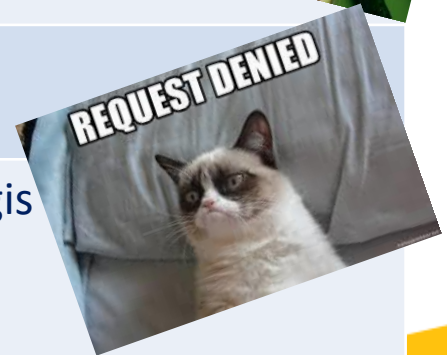
ABA yang Kaku	APM
Hanya empat fungsi	Pelepasan frustrasi dan control dapat juga merupakan suatu fungsi
Asesmen Fungsional	Penilaian Klinis/Analisis Situasi saat ini (Clinical Judgement/In the moment analysis)
Hanya satu fungsi	Suatu perilaku dapat memiliki lebih dari satu fungsi
Kebanyakan hanya memperhitungkan perilaku <i>operant</i>	Suatu perilaku dapat berupa <i>operant</i> dan <i>respondent</i>

Elemen Respondent?



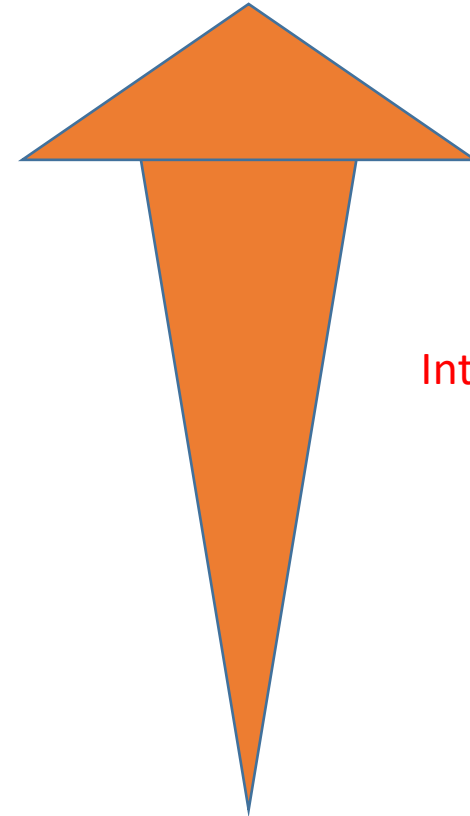
- Hanya menggunakan Reinforcement saja, terkadang tidak terlalu membantu
- Tidak dikontrol oleh konsekuensi

Antecedents	Respondent	Operant
Hand dryer menyala	Takut (Hormon stres seperti kortisol dan adrenalin dilepas. Dampaknya detak jantung dan pernafasan meningkat)	Berlari menjauh
Makanan berwarna hijau	Tersedak	Menepis, menjerit
Permintaan ditolak	Frustasi (otot menegang, denyut jantung dan tekanan darah meningkat)	Memukul
Kalah dalam permainan	Marah (pelepasan adrenalin, otot mengencang, denyut jantung dan tekanan darah meningkat. Wajah dan tangan memerah)	Memukul dan menangis



Pemaparan Bertingkat

- Identifikasi **susunan/hierarki** pemicu
- Secara sistematis mengenalkan pemicu
- Pemaparan berulang



Intensitas Pemicu

Pemaparan Bertingkat





Strategi yang Baik

Waktu



Usaha

Kesabaran